

**PELAKSANAAN FUNGSI SOSIALISASI POLITIK DAN PENDIDIKAN POLITIK
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA MAJENE PERIODE 2020-2025**

Arman¹, Muhammad², Asriani³

Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

*Korespondensi: asriani@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi sosialisasi politik dan pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera. Teori yang digunakan adalah teori Duncan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Tipe penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan sosialisasi politik dan pendidikan politik di masyarakat yaitu dengan caramelaksanakan sosialisasi terkait ideologi partai, dan visi-misi partaiserta sosialisasi kepartaian denganmelalui pemberian bantuan proram kepada masyarakatdan sosialisasi melalui bantuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah fraksi Partai Keadilan Sejahtera. Sementara pendidikan politiknya yaitu melalui pembinaan politik maupun pembinaan keagamaan karena Partai Keadilan Sejahtera sebagai partai politik yang berideologi islam. Sementara itu dalam mengukur tingkat efektivitas Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dalam melaksanakan fungsi sosialisasi politik dan pendidikan politik, yaitu tergolong kurang efektif berdasarkan indikator pencapaian tujuan menurut teori Duncan. Hal tersebut diketahui bahwa Partai Keadilan Sejahtera di Majene memiliki beberapa kendala dan hambatan dalam menjalankan program sehingga program tersebut biasanya tidak terlaksana atau terwujud di masyarakat.

Pendahuluan

Partai politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan, kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggotamasyarakat bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar NegaraRepublik Indonesia tahun1945 (UU No.2 Tahun 2011). Perkembangan partai politik salah satu langkah awal dalam memulai perkembangan demokrasi Indonesia yang menerapkan sistem multi partai dari pandangan masing-masing partai dengan keinginan-keinginan tertentu dalam wadah kesatuan Republik Indonesia.

Perkembangan sistem demokrasi dimulai pada awal masa revormasi telah banyak memberikan peluang dan perubahan terhadap kehidupan politik yang baru, sehingga adanya sekelompok orang berusaha untuk membentuk sebuah partai politik sebagai jalan untuk menuju

demokrasi yang lebih baik. Partai politik pada awal hingga berakhirnya masa orde baru telah mengalami perubahan dalam pembangunan bangsa khususnya dalam peningkatan keterlibatan politik masyarakat dalam segenap pembangunan nasional. Pemerintah orde baru atas kebijakan-kebijakannya pada masa pemerintahannya yang menjadikan partai politik tidak mampu menjalankan fungsinya dan pembatasan jumlah partai politik dapat menghambat menuju proses demokratisasi (Hidayat, 2018: 155-164).

Sejalan dengan demokrasi saat ini, partai politik memiliki peran penting untuk meraih cita-cita demokrasi yang sesungguhnya. Salah satu cara untuk meraih cita-cita tersebut diperlukan suatu kinerja yang lebih efektif oleh para pengurus partai dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Partai politik sebagai tiang penyangga demokrasi yang diharapkan mampu menumbuhkan demokrasi oleh karena itu, keberadaan partai politik harus benar-benar mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai partai politik (Hermawan, 2020: 9-11). Adapun fungsi utama partai politik sejak awal di bentuknya yaitu partai politik berfungsi sebagai sarana sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, pengatur konflik, agregasi kepentingan, dan sebagai sarana artikulasi kepentingan. Dari beberapa fungsi tersebut perlunya dipahami bagaimana penerapan dan pelaksanaan yang dilakukan selama ini apakah benar-benar dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsi yang di amanahkan tersebut atau justru mereka mengabaikan dari beberapa fungsi itu. Hal ini menarik untuk diteliti terkait bagaimana pelaksanaan maupun penerapan fungsi partai yang ada di Kabupaten Majene dan secara khusus terhadap Partai Keadilan Sejahtera.

Penerapan dan pelaksanaan fungsi partai politik menjadi hal yang sangat penting untuk dijalankan dengan baik oleh semua partai salah satunya adalah Partai politik yang ada di Majene, namun hal tersebut kenyataannya dapat bertolak belakang dengan fakta yang ada di lapangan partai justru jarang melakukan kegiatan-kegiatan di masyarakat. Dan tampaknya pelaksanaan kegiatan partai di Majene selama ini mereka hanya aktif melakukan kegiatan pada saat adanya waktu tertentu saja misalnya ketika menjelang proses kampanye maupun pemilihan-pemilihan tertentu. Disinilah partai terlihat berusaha keras untuk mempengaruhi masyarakat dengan tujuan dapat memperoleh dukungan massa. Terkait dengan hal tersebut dapat menjadi penilaian bahwa selama ini partai politik dalam menjalankan tugas dan fungsinya terdapat ketidak efektifan mereka dalam menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pengurus partai.

Salah satu yang menjadi fungsi utama partai politik dari beberapa fungsi partai adalah pelaksanaan fungsi sosialisasi politik dan pendidikan politik terhadap masyarakat. Sosialisasi politik dapat dilakukan sebagai usaha untuk menanamkan nilai-nilai, sikap dan orientasi terhadap fenomena politik yang berlaku di dalam masyarakat (Belladonna, 2018: 36-38). Pelaksanaan sosialisasi politik dapat memberikan perubahan kepada masyarakat untuk memahami situasi dan kondisi politik yang sesuai dengan perubahan politik. Sementara pelaksanaan pendidikan politik bertujuan agar masyarakat Indonesia yang mampu mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Itulah peran-peran partai politik yang seharusnya mereka tanamkan kepada masyarakat untuk menumbuhkan demokrasi kita di Indonesia saat ini.

Kurangnya pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai dapat menimbulkan permasalahan di dalam masyarakat itu sendiri, sehingga apa yang terjadi saat ini sering muncul anggapan dari sebagian masyarakat bahwa kegiatan politik adalah kegiatan buruk yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal itu terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait dengan persoalan politik yang mereka pahami selama ini. Dan juga disebabkan karena kurangnya pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan partai politik yang ada, dan khususnya Partai politik yang ada di Kabupaten Majene saat ini.

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut di atas, ketika dilihat sebagaimana yang terjadi di dalam kepengurusan dari salah satu partai politik di Kabupaten Majene saat ini, berdasarkan pengamatan awal yang pernah dilakukan oleh penulis melihat adanya bentuk ketidak sesuaian antara fungsi yang seharusnya mereka lakukan dengan apa yang mereka lakukan selama ini. Adapun masalah yang di temukan yaitu penulis melihat kurangnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik dalam segi internal maupun yang bersifat eksternal. Kegiatan yang bersifat internal yaitu terkait dengan kurangnya aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pengurus partai di sekretariat seperti pelaksanaan pembinaan anggota-anggota partai dan pembinaan kader-kader mereka yang seharusnya dilakukan pengurus partai untuk meningkatkan kualitas kader mereka tersebut.

Sementara kegiatan yang bersifat eksternal yaitu kurangnya pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan terhadap masyarakat dalam menyediakan program khusus yang melibatkan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pendidikan

politik dan pemahaman politik kepada mereka agar supaya dapat mengetahui dan memahami arti dan makna dari situasi politik tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekretariat Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera di Dusun Rangas Pa'besoang kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Sosialisasi Politik dan Pendidikan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) |Majene

Sosialisasi politik dan pendidikan politik merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain dalam hal proses dan bentuk pelaksanaannya, hal tersebut karena setiap pelaksanaan sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi maupun lembaga-lembaga itu maka tentu dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut disertai dengan bentuk-bentuk pembelajaran dan pembinaan dalam sosialisasi itu. Dalam hal ini bahwa pendidikan politik adalah bagian dari sosialisasi politik. Adapun bentuk sosialisasi politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene yaitu pelaksanaan sosialisasidengancarapemberian program kegiatan di masyarakat sebagai bentuk pengenalan partai. Sementara bentuk pendidikan politiknya yaitu pendidikan politik berupa pengajian-pengajiandan pembinaan-pembinaan terhadap kelompok masyarakat baik yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan politik dan dilakukan secara informal dimana yang menjadi sasarannya adalah masyarakat, anggota, Maupun terhadap para kader partai dengan melakukan pembinaan khusus yang dilakukan oleh pengurus Partai Keadilan Sejahtera dengan mengadakansebuah kajian-kajian tertentu.

Salah satu yang mendasari pentingnya sosialisasi dilakukan adalah untuk memberikan pemahaman kepada seseorang agar mampu bertindak atau melakukan suatu kegiatan tertentu dan pengetahuan terkait dengan suatu hal, sehingga sosialisasi yang dilakukan oleh partai politik penting untuk dilakukan guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya. Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene, ada beberapa program yang diberikan terhadap masyarakat maupun anggota partai sebagai bentuk sosialisasinya.

Bakti Sosial Di Masyarakat. Bakti sosial Partai Keadilan Sejahtera merupakan suatu program khusus yang dilakukan oleh para pengurus Partai Keadilan Sejahtera yang ada di Kabupaten Majene yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke masyarakat yang ada di pedesaan yang dilaksanakan dengan cara berkemah di perkampungan. Proses perkemahan ini juga para pengurus Partai Keadilan Sejahtera melakukan kerja bakti bersama dengan masyarakat yang ada di tempat perkemahan tersebut. Adapun bentuk proses sosialisasi politiknya di dalam rangkaian kegiatan bakti sosial ini yaitu para pengurus Partai Keadilan Sejahtera melakukan kerja bakti bersama dengan masyarakat disamping itu juga mereka mensosialisasikan terhadap masyarakat terkait para calon-calon yang akan di usung oleh Partai Keadilan Sejahtera sehingga pelaksanaan bakti sosial ini sering dilakukan pada saat menjelang adanya proses pemilihan tertentu apakah itu pemilihan umum, pemilihan gubernur maupun pemilihan kepala daerah dan sinilah peran Partai Keadilan Sejahtera melakukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait para calon yang di usung tersebut. Tujuan dari pelaksanaan kerja bakti yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene yaitu sebagai bentuk pelaksanaan sosialisasi atau pengenalan para calon yang akan di usung terhadap masyarakat dan juga membantu para masyarakat dengan cara melakukan kerja bakti dimana mereka melakukan perkemahan sehingga Partai Keadilan Sejahtera ini semakin memiliki hubungan dekat dengan masyarakat.

Terkait pelaksanaan bakti sosial yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera sudah terintegrasi di beberapa desa yang ada di Kecamatan pamboang dan juga Kecamatan tammerodo dan dilaksanakan khususnya di desa-desa yang ada di pedalaman. Dan kegiatan kerja bakti sosial ini sebelumnya memang diprioritaskan untuk masyarakat yang ada di pedesaan agar mereka juga lebih mengenal Partai Keadilan Sejahtera dan juga para calon-calon yang di usung dari partai tersebut.

Sosialisasi Kepartaian. Sosialisasi kepartaian yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengenalan partai kepada masyarakat sehingga partai ini mudah di kenal oleh semua masyarakat. menjadi tujuan PKS Majene dalam melakukan sosialisasi kepartaian ini adalah bagaimana partai bisa di kenal baik oleh masyarakat dalam sisi partai maupun dari visi misi PKS itu sendiri. Salah satu bagian dari sosialisasi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene adalah bagaimana mengenalkan visi misi partai terhadap masyarakat supaya lebih

memahami partai PKS itu sendiri. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk mempertajam pemahamannya tentang apa sebenarnya tujuan dan cita-cita dari visi dan misi Partai Keadilan Sejahtera baik untuk kader maupun terhadap masyarakat.

Visi misi partai politik merupakan bagian utama dari setiap partai politik oleh karena itu, sosialisasi kepartaian atau pengenalan partai yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene adalah merupakan hal yang penting dilakukan untuk memberikan pemahaman politik baik untuk anggota partai maupun bagi masyarakat. Sementara itu Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dalam melakukan sosialisasi pengenalan partai terhadap masyarakat dengan cara memberikan beberapa program kegiatan atau bantuan terhadap masyarakat dan kepada segmen-segmen pemilih Partai Keadilan Sejahtera sehingga nantinya masyarakat akan lebih mengenal Partai Keadilan Sejahtera khususnya di Majene.

Program kegiatan yang dilakukan ini, atas nama Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dan juga sebagian dari program tersebut atas nama bantuan khusus dari anggota DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dari fraksi Partai Keadilan Sejahtera berdasarkan hasil reses yang dilakukan terhadap setiap masyarakat yang ada di dapil masing-masing, apakah itu terhadap masyarakat petani, neyalan maupun kelompok masyarakat lainnya. Adapun beberapa program kegiatan dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene sebagai bentuk kegiatan sosialisasi pengenalan partai terhadap masyarakat yakni pemberian bantuan modal usaha penjualan pulsa, pemberian bantuan Kambing terhadap Kader dan Anggota Partai Keadilan Sejahtera. Pemberian bantuan Gerobak, dan program penganggulangan bencana.

Sosialisasi Melalui Bantuan Program DPRD Fraksi PKS. Pelaksanaan sosialisasi Partai melalui program dari DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) di Kabupaten Majene merupakan suatu program yang dilakukan oleh para anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari fraksi Partai Keadilan Sejahtera. Hal tersebut dilakukan dengan alasan karena dari kedua pengurus Partai Keadilan Sejahtera ini, yakni ketua dan bendahara Partai Keadilan Sejahtera sekaligus juga sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Majene. Sehingga setiap mereka melakukan program di masyarakat tidak terlepas adanya bentuk proses sosialisasi atau pengenalan partai atas nama perwakilan dari Partai Keadilan Sejahtera sebab mereka juga pengurus partai politik yaitu Partai Keadilan Sejahtera yang ada di Kabupaten Majene. Adapun program yang dilakukan tersebut antara lain; pemberian sumur bor kepada

masyarakat, pemberian benih dan bibit untuk para petani dan pemberian peralatan kapal untuk para nelayan.

Pendidikan Politik dan Keagamaan PKS di Kabupaten Majene. Partai Keadilan Sejahtera merupakan partai politik yang berideologi islam. Disamping menjalankan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan politik juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. Partai Keadilan Sejahtera dengan ideologi islamnya menganggap bahwa dalam menjalankan kegiatan politik tidak terlepas adanya unsur da'wah di dalamnya. Salah satu bentuk kegiatan yang menandakan Partai Keadilan Sejahtera yang ada di Kabupaten Majene sebagai partai politik dan juga partai yang berideologi islam ialah adanya program kegiatan dilakukan yang bersifat keagamaan sebagai bentuk kegiatan rutinitas partai. Adapun bentuk kegiatan keagamaan tersebut yaitu dengan cara membentuk Halaqoh maupun Liqo bersama dengan masyarakat, para kader dan anggota-anggota partai dan juga melibatkan organisasi keagamaan baik kelompok majelis ta'lim maupun kelompok remaja masjid.

Selain pembinaan kelompok majelis ta'lim Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene juga melakukan pembinaan terhadap kelompok-kelompok remaja masjid dengan cara membentuk halaqoh dan liqo. Proses pelaksanaan kegiatan pembinaan ini biasanya juga dilakukan dengan cara membentuk haloqoh secara bersama-sama dengan kelompok majelis ta'lim dalam suatu kajian-kajian yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera. Adapun bentuk program yang bersifat keagamaan yang dilakukan oleh PKS di Kabupaten Majene antara lain; program pelaksanaan Safari Ramadhan, program pelaksanaan khatib Jum'at Keliling, pelaksanaan pengajian sebagai bentuk kegiatan rutinitas partai, pembinaan majelis ta'lim, pelaksanaan kema bakti pandu keadilan serta pelaksanaan TOP (Training Orientasi Partai).

Efektivitas Fungsi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Melaksanakan Sosialisasi Politik dan Pendidikan Politik.

Untuk mengetahui sejauh mana keefektivan Partai Keadilan Sejahtera dalam melaksanakan fungsi sosialisasi dan pendidikan politik maka, penulis menggunakan teori Duncan yaitu; pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Tiga pendekatan inilah yang akan digunakan untuk mengukur pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene.

Pencapaian Tujuan. Pencapaian tujuan yaitu keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus di pandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan ahir semakin terjamin di perlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit. Untuk mengetahui bentuk pencapaian tujuan terkait dengan pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene, maka di ukur berdasarkan bagaimana pencapaian yang diperoleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene dalam melakukan kegiatan di masyarakat. Apakah semua kegiatan yang menyangkut sosialisasi politik maupun pendidikan politiknya dapat tercapai maupun direalisasikan di masyarakat. Partai Keadilan Sejahtera di Majene, dalam merealisasikan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga terkadang tidak terlaksana atau tidak terwujud disebabkan ada beberapa kendala. Adapun masalah yang menjadi kendala menurut yang disampaikan sekretaris Partai Keadilan Sejahtera yaitu; Dana yang digunakan, sumber daya dan kesibukan masing-masing pengurus.

Dana yang digunakan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dana merupakan hal pokok yang dapat menjamin kelancaran berjalannya sebuah kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, penggunaan dana juga dapat menjadi hambatan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dalam merealisasikan kegiatan-kegiatan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Terbatasnya dana partai politik, sehingga sebagian dari program Partai Keadilan Sejahtera di Majene yang biasanya sudah di rencanakan sebelumnya baik itu sosialisasi maupun pembinaan kepada masyarakat tidak dapat tercapai, dan itu merupakan kendala umum yang terjadi dalam menjalankan kegiatan di masyarakat.

Sumber Daya. Sumber daya dalam hal ini yang di maksud yaitu terbatasnya anggota-anggota partai yang mampu melakukan kegiatan-kegiatan terutama dalam melakukan kegiatan pembinaan keagamaan misalnya menjadi penerjemah-penerjemah dalam pembinaan mejelis ta,lim, pengajian maupun liqo yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera yang biasanya dijadwalkan satu kali dalam satu bulan. Namun karena kurangnya penerjemah tersebut pembinaan biasanya tidak dilakukan, sehingga terkadang juga pengurus Partai Keadilan Sejahtera mengundang penerjemah dari luar untuk melakukan pembinaan tersebut.

Kesibukan masing-masing pengurus. Salah satu yang menjadi kendala Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan kegiatan-kegiatan partai yang paling sering terjadi

menurut yang di sampaikan informan yaitusetiap ada kegiatan sebagian pengurus yang tidak bisa hadir dalam melakukan kegiatan tersebut dikarenakan ada beberapa kendala atau kesibukan lain yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Sehingga kegiatan mereka tersebut harus ditunda dan bahkan dibatalkan. Hambatan dalam meralisasikan pelaksanaan kegiatan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene mengenai adanya kesibukan pengurus tersebut merupakan hal yang wajar terjadi dikarenakan dari kedua pengurus inti dari partai tersebut yaitu ketua dan bendahara Partai Keadilan Sejahtera di Majene juga sekaligus sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sehingga mereka hanya memiliki waktu lebih sedikit dan terbatas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka.

Terkait dari beberapa kendala yang di uraikan tersebut di atas merupakan bentuk hambatan dan kendala yang biasanya di alami Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dalam merealisasikan dan mewujudkan suatu program kegiatan di masyarakat. Selain dari beberapa kendala tersebut, program dan kegiatan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene dapat berjalan dengan baik.

Integrasi. Yaitu menyangkut dengan proses pelaksanaan sosialisasi dalam hal ini apakah organisasi dapat melakukan sosialisasi dan menjalin komunikasi dengan organisasi lainnya. Bentuk integrasi pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik dalam penelitian ini dapat di ukur dengan melihat sejauh mana Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan komunikasi dan koordinasi antara organisasi atau lembaga lain dan juga apakah Partai Keadilan Sejahtera di Majene ini melibatkan pengurus baik pengurus yang ada di atasnya maupun yang ada di bawahnya dalam melakukan suatu sosialisasi maupun pendidikan politik yang dilakukan terhadap masyarakat.

Proses komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh PKS terlebih dahulu melakukan rapat bersama dan juga menyampaikan informasi ke masyarakat sebelum acara atau kegiatan dilaksanakan. Selanjutnya ketika dikaitkan dengan menggunakan pendekatan Integrasi yaitu menyangkut bagaimana proses sosialisasi dalam hal ini apakah organisasi dapat melakukan sosialisasi dan menjalin komunikasi dengan organisasi lain. sudah sangat efektif karena untuk mengukur sejauh mana integrasi itu tercapai ketika dalam pelaksanaan kegiatan itu dapat melakukan sosialisasi dan bagaimana menjalin komunikasi dalam hal ini adalah pengurus Partai Keadilan

Sejahtera dapat melakukan sosialisasi dan komunikasi terhadap masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan itu dilakukan.

Pelaksanaan sosialisasi dengan melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene dan pembinaan politik terhadap masyarakat menjadi salah satu agenda partai sebagai bentuk pengenalan partai dan juga sebagai pembelajaran terhadap masyarakat. Setiap pelaksanaan suatu kegiatan sosialisasi ke masyarakat maupun pembinaan yang akan dilakukan oleh pengurus terlebih dahulu melakukan koordinasi terhadap pengurus lainnya terutama pengurus yang ada di ranting harus aktif untuk melakukan koordinasi terhadap pengurus yang ada di atasnya ketika hendak melakukan kegiatan khusus di tingkat Kecamatan. Partai Keadilan Sejahtera setiap ingin melakukan sebuah kegiatan, semua pengurus telah melakukan komunikasi dan koordinasi terhadap pengurus-pengurus lainnya apakah pengurus yang ada di bawahnya maupun yang ada di atasnya. Pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik di masyarakat yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene sudah efektif karena dapat dilihat berdasarkan komunikasi yang dilakukan dan juga saling melakukan koordinasi antara pengurus yang lain, baik di tingkat atas maupun pengurus yang ada di bawahnya dengan perannya masing-masing.

Integrasi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera dapat di simpulkan bahwa dalam pelaksanaan sosialisai politik dan pendidikan politik di masyarakat yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Mejene dapat melakukan sosialisasi dan koordinasi, apakah itu koordinasi antara pengurus Partai Keadilan Sejahtera baik di tingkat atas maupun koordinasi pengurus yang ada di bawahnya, dan juga koordinasi terhadap pemerintah-pemerintah setempat setiap ingin melakukan kegiatan-kegiatan partai. Jika di analisis berdasarkan pendekatan integrasi yang di kemukakan Duncan, maka hal tersebut di atas sudah tergolong efektif.

Adaptasi. Kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja. Untuk mengetahui bagaimana bentuk adaptasi dari pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene, maka dapat di ukur berdasarkan bagaimana perubahan yang terjadi dilapangan (masyarakat) setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembinaan di masyarakat, dan juga cara yang di gunakan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap

masyarakat sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada di masyarakat tersebut. Partai Keadilan Sejahtera yang ada di Majene dalam melakukan sosialisasi maupun pembinaan, dan kunjungan-kunjungan kemasyarakat memiliki pendekatan-pendekatan tersendiri supaya apa yang mereka lakukan dapat diterima oleh masyarakat dan juga agar menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat tersebut. Selanjutnya ketika di kaitkan dengan pendekatan adaptasi menurut Duncan maka, pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik tersebut sudah efektif hal ini dapat dilihat dari pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh pengurus Partai Keadilan Sejahtera yaitu menggunakan pendekatan keagamaan setiap melakukan pembinaan terhadap masyarakat dan juga pendekatan tokoh masyarakat sehingga apa yang dilakukan oleh partai, apakah itu sosialisasi maupun pembinaan politik terhadap masyarakat dapat menyesuaikan dengan kondisi di masyarakat itu.

Bentuk adaptasi dari pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene di atas dapat di simpulkan bahwa setelah pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan politik dilakukan dapat mengalami perubahan (adaptasi) di masyarakat yaitu dari sisi politiknya masyarakat selumnya kurang terlibat dalam kegiatan tetapi setelah pelaksanaan sosialisasi dan pembinaan politik dilakukan, masyarakat semakin terlibat dalam kegiatan politik. Sementara itu adapun pendekatan-pendekatan yang di gunakan oleh pengurus Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene agar bisa menyesuaikan antara pelaksanaan kegiatan dengan kondisi di masyarakat yaitu menggunakan pendekatan tersendiri misalnya pendekatan keagamaan dan pendekatan tokoh masyarakat. Oleh karena itu berdasarkan dari beberapa pemaparan di atas sudah tergolong efektif berdasarkan dari pendekatan adaptasi menurut Duncan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan terkait efektivitas pelaksanaan fungsi sosialisasi politik dan pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majene yang menunjukkan bahwa, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh baik dalam bentuk wawancara maupun melalui pencarian dokumen-dokumen resmi terkait pelaksanaan program kegiatan Partai Keadilan Sejahtera bahwa pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik di Kabupaten Majene masih tergolong kurang efektif yang diukur dengan menggunakan tiga pendekatan teori menurut Duncan yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Hal tersebut karena ada salah satu indikator menurut Duncan yang tidak sesuai atau tidak terpenuhi

dengan apa yang dijalankan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam melakukan sosialisasi politik dan pendidikan politik yaitu indikator pencapaian tujuannya belum tercapai.

Kesimpulan

Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Majene yaitu pelaksanaan, sosialisasi ideologi partai, dan sosialisasi visi-misi partai serta sosialisasi kepartaian kepada masyarakat dengan cara melalui pemberian bantuan dan program kepada masyarakat seperti pemberian bantuan modal usaha penjualan pulsa, bantuan kambing untuk kader dan anggota partai, pemberian bantuan grobak, dan program penanggulangan bencana. Selain dari pelaksanaan sosialisasi tersebut ada juga sosialisasi yang dilaksanakan dengan cara melalui bantuan khusus dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Fraksi Partai Keadilan Sejahtera yaitu berupa pemberian bantuan sumur bor kepada masyarakat, bantuan benih dan bibit untuk petani, serta bantuan peralatan kapal untuk nelayan. Sementara bentuk pendidikan politik dan keagamaan yang dilakukanyaitu program safari Ramadhan, program khutbah jumat keliling, pelaksanaan pengajian sebagai bentuk kegiatan rutinitas partai, pembinaan majelis ta'lim, pelaksanaan kema bakti pandu keadilan, serta pelaksanaan TOP (Training Orientasi Partai).

Efektivitas pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Majenemenunjukkan bahwa dalam mengukur tingkat keefektivanPartai Keadilan Sejahtera dalam melaksanakan fungsi sosialisasi politik dan pendidikan politikdari sisi pendekatan bentuk pencapaian tujuannyabelum tercapai sehingga pelaksanaan sosialisasi politik dan pendidikan politiknya masi tergolong kurang efektif. Hal tersebut dapat di ketahui berdasarkan analisis dari hasil wawancara yang disampaikan oleh sekretaris Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera yang menyampaikan beberapa kendala-kendala yang biasanya dapat menghambat proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan partai sehingga tidak terlaksana. Adapun hambatan dan kendala tersebut yaitu dana yang digunakan, sumber daya, dan kesibukan masing-masing pengurus Partai Keadilan Sejahtera.

Daftar Pustaka

Buku

- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenadamedia.
- Handoyo, E., & Lestari, P. (2017). *Pendidikan Politik*. Yogyakarta: Pohan Cahaya.
- Kartono, K. (2009). *Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Koirudin. (2004). *Partai Politik dan Agen Transisi Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Labolo, M., & Ilham, T. (2015). *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mas'ood, M. (2008). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: University Press.
- Pasolong, H. (2012). *Teori Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Rush, M., & Althoff, P. (2018). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: ALVABETA.
- Surbakti, R. (1992). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sutaryo. (2005). *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wibowo, BS., & Suherman, A (2009). *Buku Saku Pemenangan Pemilu Kader PKS*. Jakarta Selatan: Tim Pemenangan Pemilu Nasional (TPPN) Partai Keadilan Sejahtera.

Jurnal:

- Belladonna, A. P. (2018). Implementasi Fungsi Partai Sebagai Wahana Pendidikan Politik di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarga Negeraan*, 36-38.
- Darmawan, E., & Septiana, A. (2019). Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*, 28-41.
- Fales, S. (2018). Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partai Politik. *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 208-209.
- Gafur, J., & Yasin, M. (2017). Suksesi Kepemimpinan dalam Partai Politik: . *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 577 - 600.
- Hermawan, I. C. (2020). Implementasi Pendidikan Politik Pada Partai Politik Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 9-11.
- Hidayat, A. (2018). Perkembangan Partai Politik Pada Masa Orde Baru. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 155-164.

Pasaribu, P. (2017). Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan . *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 57-59.

Pusida, R., Pati, A., & Lambey, T. (2018). Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Talaud 2013. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2-4.

Ramli, L. (2011). Revormasi Partai Politik dan Sistem Kepartaian di Indonesia. *Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 2.(2).

Website:

Ika. (2012, September 17). *Kelembagaan Partai Politik Indonesia Masih Lemah*. Dipetik Desember 28, 2021, dari ugm.ac.id: <https://ugm.ac.id/>

Nugraha, R. (2022, 1, 13). *4 Fungsi Sosialisasi Politik Dalam Pengembangan Budaya Politik*. diakses dari [gurupkn](https://gurupkn.com/fungsi-sosialisasi-politik): <https://gurupkn.com/fungsi-sosialisasi-politik>

Suprihadi. M. (2010, Agustus, 19). *PKS: Asas Tetap Islam, Ideologi Terbuka*. Dipetik dari kompas.com, Juli, 30, 2022: <https://nasional.kompas.com>

Skripsi:

Fajeri, N. (2021). *Peran DPD Partai Golkar Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Menjelang Pilkada Serentak 2020 Di Kota Mataram*. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nugraheni, D. (2017). *Pelaksanaan Pendidikan Politik Oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Kota Tegal*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Sunandar, A. (2015). *Fungsi Partai Golkar Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Di Kota Tanjung Pinang*. Skripsi. Tanjung pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang .

Undang-Undang:

Undang-Undang No 2 Tahun 2011.

Anggran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Keadilan Sejahtera 2021